



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER BLENDED LEARNING

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN DAN PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama: FORENSIC MEDICINE AND MEDICOLEGAL STUDIES
Kode: KSN51807
Bobot: 2 SKS
Semester: V
Mata Kuliah Syarat: Tidak ada

II. DOSEN PENGAMPU

- 1) dr. Henky, Sp.F., M.Bioethics., S.H. (Pengelola)
- 2) dr. Ida Bagus Putu Alit, Sp.FM (K)., DFM.
- 3) dr. Dudut Rustyadi, Sp.FM (K), S.H.
- 4) dr. Kunthi Yulianti, Sp.KF.
- 5) drg. Sari Kusumadewi, M.Biomed., FICD.
- 6) Dr.rer.nat. drs. I Made Agus Gelgel Wirasuta, Apt., M.Si.
- 7) Prof. Dr. drs. I Ketut Junitha, M.S.

Kantor : Departemen Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal FK UNUD/RSUP Sanglah, Telp.: +628123988486
Ruang Kelas: Cisco Webex Meetings dan OASE Forum.
Ruang Diskusi: Cisco Webex Meetings.

III. CPL PRODI

1. Mampu bersikap sebagai seorang dokter yang memiliki profesionalitas yang luhur.
2. Mampu menerapkan ilmu kedokteran dalam mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
3. Mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmu kedokteran pariwisata (*Travel Medicine*) dalam memberikan pelayanan kedokteran pariwisata.
4. Mampu bekerja sebagai seorang dokter sesuai standar kompetensi dan kewenangannya.
5. Mampu berkomunikasi secara efektif kepada pasien dan keluarganya, masyarakat, dan mitra kerja.
6. Mampu melakukan evaluasi diri dan melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.
7. Mampu melakukan prosedur diagnosis, prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif masalah kesehatan masyarakat secara umum sesuai dengan kewenangannya.
8. Mampu melakukan prosedur pencegahan, diagnosis, prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif masalah kesehatan pariwisata (*Travel Medicine*).
9. Mampu melakukan pengelolaan masalah kesehatan pada tingkat individu, keluarga maupun masyarakat.

IV. CPL PADA MATA KULIAH

S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S11	Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, bersikap dan berperilaku sesuai moral luhur, dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
S16	Menerapkan mawas diri dengan mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri, tanggap terhadap tantangan profesi, menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu, menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.
P1	Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan non verbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
P2	Mempraktikkan belajar sepanjang hayat.
P10	Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Bioetika/Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan.
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai bioetika/humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KK1	Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
KK3	Melakukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya yang rasional.
KK12	Melakukan tindakan medis dengan pendekatan medikolegal terhadap masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan dengan hukum.

Catatan:

CPL: Capaian Pembelajaran Lulusan; S: Sikap; P: Pengetahuan; KU: Ketrampilan Umum; KK: Ketrampilan Khusus

V. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah FORENSIC MEDICINE AND MEDICOLEGAL STUDIES (KSN41512) akan:

- Mampu menjelaskan kewajiban dokter kepada pasien, sejawat, dan negara (S7, P10, KU1),
- Mampu menjelaskan konsep dualisme biomedis dalam praktik kedokteran (S3, S7, S11, P1, P10, KU2, KU6, KK12),
- Mampu menjelaskan tatalaksana korban hidup dan mati sesuai dengan Undang-Undang Pidana Indonesia (S3, S16, P10, KU4, KK3, KK12),
- Mampu menjelaskan teori odontologi forensik, toksikologi dan biomolekuler yang berkaitan dengan pemeriksaan dokter untuk kepentingan peradilan (S3, S7, P10, KU4, KU6, KK3, KK12).

VI. BAHAN KAJIAN

1. Pengantar Ilmu Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal
2. Etika Kedokteran Forensik
3. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Termasuk Kekerasan dan Penelantaran Anak)
4. Kekerasan Seksual
5. Penganiayaan
6. Trauma Tumpul dan Tajam
7. Trauma Kimia dan Tembak
8. Trauma Suhu, Listrik dan Petir
9. Identifikasi Forensik
10. Thanatologi
11. Pembunuhan Anak Sendiri
12. Pengguguran Kandungan

13. Asfiksia
14. Tenggelam dan Barotrauma
15. Kematian yang Tidak Jelas Penyebabnya
16. Kematian Mendadak
17. Cara Kematian
18. Toksikologi Forensik
19. Laboratorium Forensik dan Biomolekuler
20. Peran Dokter Gigi dalam Kedokteran Forensik

VII. RENCANA PEMBELAJARAN: TOPIK KE 1 – TOPIK KE 20

Topik Ke – 1 ‘Pengantar Ilmu Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<i>Mampu menjelaskan definisi, konsep, dan ruang lingkup ilmu kedokteran forensik dan studi medikolegal. Mampu menjelaskan peran dokter dalam membantu proses peradilan dan penegakan hukum. Mampu menjelaskan kewajiban dokter secara umum terhadap pasien, sejawat, dan negara.</i>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Pengantar Ilmu Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,4,5,6,7,8,10</i>	<i>Pengantar Ilmu Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal</i>		https://youtu.be/XYEQmgT4nxE https://youtu.be/44KWO-uket8	
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	
					1,5%

Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Berdiskusi (interpersonal skills) • Berlatih mengkaji studi kasus
Media Pembelajaran	Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet

Topik Ke – 2 ‘Etika Kedokteran Forensik’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip etika kedokteran dan etika kedokteran forensik. Mampu memecahkan isu etik pada kasus-kasus kedokteran forensik. Mampu menjelaskan standar perilaku di kamar jenazah				
Kriteria /Indikator Capaian	Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan				
Bahan Kajian: Etika Kedokteran Forensik	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	Referensi 2,11,12,13,14	Etika Kedokteran Forensik		https://www.youtube.com/watch?v=29SyPVWBQeY	https://link.springer.com/content/pdf/10.1186%2Fs41935-017-0021-y.pdf
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum			Tanya jawab di kelas dan diskusi	
Beban Waktu Pembelajaran	1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	Quiz	SGD	Hasil Quiz	Rubrik Holistik	
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Berdiskusi (interpersonal skills) • Berlatih mengkaji studi kasus 				
Media Pembelajaran	Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet				

Topik Ke – 3 ‘Kekerasan Dalam Rumah Tangga’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<i>Mampu menjelaskan prinsip-prinsip manajemen kasus KDRT</i> <i>Mampu menjelaskan pengumpulan bukti medis kasus KDRT</i> <i>Mampu menjelaskan pengelolaan kasus KDRT</i> <i>Mampu membuat laporan medikolegal kasus KDRT</i>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Kekerasan Dalam Rumah Tangga	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,3,4,22,23</i>	<i>Kekerasan Dalam Rumah Tangga</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	1,5%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i>				

Topik Ke – 4 ‘Kekerasan Seksual’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan konsep kekerasan seksual</i> <i>Mampu menjelaskan bukti sirkumstansial kasus kekerasan seksual</i> <i>Mampu menjelaskan pemeriksaan dan pengumpulan bukti medis kasus kekerasan seksual.</i> <i>Mampu menjelaskan temuan genital dan anal pada kasus kekerasan seksual</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Kekerasan Seksual	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,3,4,22,23</i>	<i>Kekerasan Seksual</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 5 ‘Penganiayaan’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan definisi penganiayaan</i> <i>Mampu menjelaskan prosedur medikolegal kasus penganiayaan</i> <i>Mampu menjelaskan manfaat dokumentasi luka pada kasus penganiayaan</i> <i>Mampu menilai dampak cedera pada tubuh (kualifikasi / derajat luka)</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Penganiayaan	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,9,15,30</i>	<i>Penganiayaan</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	1,5%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 6 ‘Trauma Tumpul dan Tajam’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi trauma kinetik</i> <i>Mampu menjelaskan jenis dan karakteristik luka yang disebabkan trauma tumpul</i> <i>Mampu menjelaskan jenis dan karakteristik luka yang disebabkan trauma tajam</i> <i>Mampu menjelaskan perbedaan luka akibat trauma tumpul dan tajam</i> <i>Mampu mendeskripsikan luka akibat trauma tumpul dan tajam</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Trauma Tumpul dan Tajam	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,3,4,5,9,15</i>	<i>Trauma Tumpul dan Tajam</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	1,5%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 7 ‘Trauma Kimia dan Tembak’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi trauma kimia</i> <i>Mampu menjelaskan jenis dan karakteristik luka akibat trauma kimia</i> <i>Mampu mendeskripsikan luka akibat trauma kimia</i> <i>Mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi luka tembak</i> <i>Mampu menjelaskan jenis dan karakteristik luka tembak</i> <i>Mampu mendeskripsikan luka tembak</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Trauma Kimia dan Tembak	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,3,4,9,15,28</i>	<i>Trauma Kimia dan Tembak</i>			https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3188272/
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	1,5%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 8 ‘Trauma Suhu, Listrik dan Petir’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi trauma suhu, listrik, dan petir</i> <i>Mampu menjelaskan jenis dan karakteristik luka akibat trauma suhu, listrik, dan petir</i> <i>Mampu menjelaskan deskripsi luka akibat trauma suhu, listrik, dan petir</i> <i>Mampu menjelaskan aspek medikolegal trauma suhu, listrik, dan petir</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Trauma Suhu, Listrik dan Petir	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 3,4,6</i>	<i>Trauma Suhu, Listrik dan Petir</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	1,5%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 9 ‘Identifikasi Forensik’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan definisi identifikasi</i> <i>Mampu menjelaskan metode dan sistem identifikasi</i> <i>Mampu menjelaskan peran dokter dalam proses identifikasi</i> <i>Mampu menjelaskan jenis-jenis identifier</i> <i>Mampu menjelaskan manfaat identifikasi</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Identifikasi Forensik	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,4,24,25,26</i>	<i>Identifikasi Forensik</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 10 ‘Thanatologi’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<i>Mampu menjelaskan definisi thanatologi</i> <i>Mampu menjelaskan perubahan post mortem</i> <i>Mampu menjelaskan manfaat thanatologi</i> <i>Mampu menjelaskan definisi post mortem interval</i>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Thanatologi	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,3,4,24,27</i>	<i>Thanatologi</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	1,5%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i>				

Topik Ke – 11 ‘Pembunuhan Anak Sendiri’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan definisi pembunuhan anak sendiri</i> <i>Mampu menjelaskan cara membuktikan kasus pembunuhan anak sendiri</i> <i>Mampu menjelaskan tujuan pemeriksaan janin</i> <i>Mampu menjelaskan tujuan pemeriksaan ibu terduga pelaku</i> <i>Mampu menjelaskan cara menentukan hubungan ibu terduga pelaku dengan janinnya</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Pembunuhan Anak Sendiri	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,24,29,30</i>	<i>Pembunuhan Anak Sendiri</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 12 ‘Pengguguran Kandungan’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan definisi aborsi menurut hukum dan medis</i> <i>Mampu menjelaskan jenis-jenis aborsi dan metode abortus provokatus kriminalis</i> <i>Mampu menjelaskan komplikasi aborsi</i> <i>Mampu menjelaskan pemeriksaan korban aborsi</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Pengguguran Kandungan	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,4,17,24,30</i>	<i>Pengguguran Kandungan</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	1,5%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				

Topik Ke – 13 ‘Asfiksia’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan asfiksia, jenis dan penyebabnya</i> <i>Mampu menjelaskan tanda kardinal asfiksia dan temuan patologis asfiksia</i> <i>Mampu menjelaskan temuan patologis pada asfiksia mekanik: gantung, jerat, cekik, dan asfiksia traumatik</i> <i>Mampu menjelaskan dan membedakan cara kematian dalam kasus-kasus asfiksia mekanik</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Asfiksia	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,3,4,22,23</i>	<i>Asfiksia</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 14 ‘Tenggelam dan Barotrauma’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan jenis-jenis tenggelam</i> <i>Mampu menjelaskan tanda post mortem yang umum ditemukan pada kasus tenggelam</i> <i>Mampu menjelaskan perbedaan mekanisme dan temuan patologis pada tenggelam di air tawar dan air asin</i> <i>Mampu menjelaskan peran pemeriksaan diatom pada kasus tenggelam</i> <i>Mampu menjelaskan barotrauma dan aplikasinya pada kasus-kasus forensik</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Tenggelam dan Barotrauma	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,3,4,22,23</i>	<i>Tenggelam dan Barotrauma</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	<i>1,5%</i>
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 15 ‘Kematian yang Tidak Jelas Penyebabnya’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<i>Mampu menjelaskan definisi kematian yang tidak jelas penyebabnya Mampu mengisi sertifikat kematian berdasarkan nomenklatur ICD X WHO Mampu menjelaskan prosedur medikolegal kematian yang tidak jelas penyebabnya</i>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Kematian yang Tidak Jelas Penyebabnya	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 1,3,4,5,37</i>	<i>Kematian yang Tidak Jelas Penyebabnya</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Berdiskusi (interpersonal skills) • Berlatih mengkaji studi kasus 				
Media Pembelajaran	<i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i>				

Topik Ke – 16 ‘Kematian Mendadak’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan definisi kematian mendadak</i> <i>Mampu memperkirakan diagnosis klinis kematian mendadak dari pemeriksaan postmortem</i> <i>Mampu menjelaskan manajemen dan merujuk kasus-kasus kematian mendadak</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Kematian Mendadak	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	
	<i>Referensi 2,3,4,5,39,40</i>	<i>Kematian Mendadak</i>			
Metode Pembelajaran	On-line		Face to Face		
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>		<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 17 ‘Cara Kematian’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan perbedaan definisi cara kematian, penyebab kematian dan mekanisme kematian</i></p> <p><i>Mampu menjelaskan klasifikasi cara kematian</i></p> <p><i>Mampu menjelaskan klasifikasi kematian yang tidak wajar: bunuh diri, pembunuhan dan kecelakaan.</i></p> <p><i>Mampu menjelaskan perbedaan definisi bunuh diri, pembunuhan dan kecelakaan</i></p> <p><i>Mampu menjelaskan perbedaan pola luka pada bunuh diri, pembunuhan dan kecelakaan</i></p> <p><i>Mampu menjelaskan definisi undetermined death</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Cara Kematian	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 2,3,9,15,30</i>	<i>Cara Kematian</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	1,5%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i></p> <p><i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

Topik Ke – 18 ‘Toksikologi Forensik’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<i>Mampu menjelaskan prinsip dasar toksikologi forensik Mampu menjelaskan penanganan dan pengambilan sampel pada kasus toksikologi forensik</i>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Toksikologi Forensik	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 41</i>	<i>Toksikologi Forensik</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>2 x 170 menit: 2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit belajar mandiri; 2 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	<i>1,5%</i>
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i>				

Topik Ke – 19 ‘Laboratorium Forensik dan Biomolekuler’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<i>Mampu menjelaskan pemeriksaan DNA dalam identifikasi individu Mampu menjelaskan proses dalam analisis DNA Mampu menjelaskan hasil interpretasi analisis DNA</i>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Laboratorium Forensik dan Biomolekuler	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 42,43</i>	<i>Laboratorium Forensik dan Biomolekuler</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>2 x 170 menit: 2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit belajar mandiri; 2 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i>				

Topik Ke – 20 ‘Peran Dokter Gigi dalam Kedokteran Forensik’					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p><i>Mampu menjelaskan pentingnya gigi sebagai identifier primer</i> <i>Mampu menjelaskan identifikasi personal menggunakan odontogram dari FDI</i> <i>Mampu menjelaskan analisis jejas gigitan</i> <i>Mampu menjelaskan perkiraan usia, jenis kelamin, dan ras dari gigi geligi</i> <i>Mampu menjelaskan peran dokter gigi di pengadilan</i></p>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</i>				
Bahan Kajian: Peran Dokter Gigi dalam Kedokteran Forensik	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<i>Referensi 31,32,33,34,35</i>	<i>Peran Dokter Gigi dalam Kedokteran Forensik</i>			
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Studi kasus, Forum</i>			<i>Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 50 menit tatap muka; 1 x 60 menit belajar mandiri; 1 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Quiz</i>	<i>SGD</i>	<i>Hasil Quiz</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	1,5%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih mengkaji studi kasus</i> 				
Media Pembelajaran	<p><i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis</i> <i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i></p>				

STUDENT PROJECT					
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<i>Mampu menyusun karya ilmiah berupa tinjauan pustaka Mampu melakukan presentasi karya ilmiah Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penguji</i>				
Kriteria /Indikator Capaian	<i>Kemampuan menulis karya ilmiah dalam bentuk dokumen Kemampuan berpikir kritis Kemampuan presentasi Kemampuan menjawab pertanyaan</i>				
Bahan Kajian: Student Project	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
Metode Pembelajaran	On-line			Face to Face	
	<i>Belajar mandiri (individual learning) Tugas terstruktur: pembuatan dokumen karya ilmiah</i>			<i>Presentasi di kelas Tanya jawab di kelas dan diskusi</i>	
Beban Waktu Pembelajaran	<i>5 x 170 menit: 5 x 50 menit tatap muka; 5 x 60 menit belajar mandiri; 5 x 60 menit tugas terstruktur</i>				
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		Bobot Nilai
	On-line	F2F	On-line	F2F	
	<i>Tugas dokumen</i>	<i>Presentasi (Q/A)</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	<i>Penilaian dokumen</i>	10%
Pengalaman Belajar / Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar mandiri</i> • <i>Berdiskusi (interpersonal skills)</i> • <i>Berlatih menyusun karya ilmiah</i> • <i>Berlatih presentasi dan menjawab pertanyaan</i> 				
Media Pembelajaran	<i>Pembelajaran di kelas: Komputer, LCD projector dan alat tulis E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i>				

UJIAN AKHIR			
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<i>Mampu mengerjakan soal ujian CBT UKMPPD</i>		
Kriteria/Indikator Capaian	<i>Kemampuan menjawab soal ujian CBT UKMPPD dengan benar</i>		
Bahan Kajian	<i>Seluruh bahan kajian yang diberikan sebelumnya</i>		
Metode Pembelajaran	<i>Belajar mandiri dan Evaluasi pembelajaran</i>		
Beban Waktu Pembelajaran	<i>1 x 170 menit: 1 x 110 menit ujian CBT UKMPPD; 1 x 60 menit belajar mandiri</i>		
Assesment Pembelajaran	Metode	Instrumen	Bobot Nilai
	<i>Test on-line</i>	<i>MCQ (on-line)</i>	60%
Pengalaman Belajar Mahasiswa	<i>Belajar mandiri</i> <i>Mengikuti ujian sumatif secara online</i>		
Media Pembelajaran	<i>E-learning: perangkat computer/gadget dan akses internet</i>		

Referensi

1. Henky, Yulianti K, Alit IBP, Rustyadi D. Buku Panduan Belajar Koas Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal. Denpasar: Udayana University Press; 2017.
2. Budiyanto A, Widiatmaka W, Sudiono S, Winardi T, Mun'im A, Sidhi, Hertian S, et al. Ilmu kedokteran forensik. First Edition. Jakarta: Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1997.
3. Payne-James J, Jones R, Karch SB, Manlove J. Simpson's Forensic Medicine. 13th Edition. UK: Hodder & Stoughton Ltd; 2011.
4. Saukko P, Knight B. Knight's Forensic Pathology. 4th Edition. Boca Raton: Taylor & Francis Group; 2016.
5. Di Maio VJ, Di Maio D. Forensic pathology. 2nd Edition. USA: CRC Press; 2001.
6. Biswas G. Review of Forensic Medicine and Toxicology. 3th Edition. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher (P) Ltd; 2015.
7. Buchanan D. Forensic Medicine: A Clinician's View. In: Legal and Forensic Medicine. Beran RG, editor. Berlin: Springer-Verlag; 2013.
8. Beran RG. Analysis - What Is Legal Medicine? Journal of Forensic and Legal Medicine. 2008; 15(3): 158-62.
9. Safitri O. Mudah Membuat Visum et repertum Kasus Luka. Jakarta: Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013
10. Kompilasi Peraturan Perundang-undangan terkait Praktik Kedokteran. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2014.
11. Beauchamp TL, Childress JF. The Principles of Biomedical Ethics 7th ed. New York: Oxford University Press; 2013.
12. Henky H. Ethico-legal Conflict in Daily Forensic Medical Practice: Two Examples from Indonesia. Egyptian Journal of Forensic Sciences. 2017;7(1):18.
13. El-Nageh M, Linehan B, Corder S, Wells D, McKelvie H. Ethical Practice in Laboratory Medicine and Forensic Pathology. WHO Regional Publications; 1999.
14. Kode Etik Kedokteran Forensik Indonesia; 2004.
15. Sampurna B, Samsu Z. Peranan Ilmu Forensik Dalam Penegakan Hukum. Jakarta: Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2003
16. Idries AM, Tjiptomartono AL, editors. Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik dalam Proses Penyidikan. Jakarta: CV Sagung Seto; 2008.
17. Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1660).
18. Undang-undang nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP).
19. Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
20. Undang-undang nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak,
21. Undang-undang nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.
22. McLay WDS. Clinical Forensic Medicine; 1996.
23. Gee J.D., Watson A. A. Lecture Notes on Forensic Medicine; 1989.
24. Idries AM. Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik. Jakarta : Binarupa Aksara, 1997.
25. Departemen Kesehatan RI. Pedoman penatalaksanaan identifikasi korban mati pada bencana massal. Jakarta : 2004.

26. Departemen Kesehatan RI. Penatalaksanaan Korban Bencana Massal. Jakarta : 2006.
27. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063).
28. Tedeschi CG. Systemic and localized hypertermic injury. In: Tedeshi CG, Eckert WG, Tedeshi LG, editors. Forensic Medicine a Study in trauma and environmental hazard. Philadelphia: WB Saunders, 1977. 701-29p.
29. Budijanto A, Sudiono S, Widiatmaka W. Pembunuhan Anak Sendiri. Jakarta : Yayasan AFIAT, 1988.
30. Idries AM & Tjiptomartono AL. Penerapan ilmu kedokteran kehakiman dalam proses penyidikan. Jakarta : PT Karya Unipress, 1982.
31. Senn and Stimson. Forensic Dentistry. CRC Press, 2010.
32. Bowers. Forensic Dental Evidence, An Investigator's Handbook. Elsevier, 2004.
33. Stimson and Mertz. Forensic Dentistry. CRC Press, 1997.
34. Tabor MP, Schrader BA. Forensic Dental Identification. In Senn DR, Stimson PG, Forensic Dentistry, Second Edition, Boca Raton, CRC Press, 2010
35. Panduan Rekam Medik Kedokteran Gigi, Sub Direktorat Pelayanan Gigi dan Mulut, Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan RI, 2014. Available from: <http://pdgi.or.id>.
36. Undang-Undang No. 29 tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran.
37. Sarimawar S. Buku Panduan Penentuan Kode Penyebab Kematian Menurut ICD-10. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2016.
38. Naneix AL, et al. Sudden adult death: An autopsy series of 534 cases with gender and control comparison. Journal of Forensic and Legal Medicine. 2015;32:10-5.
39. Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins and Cotran Pathology Basis of Disease. Ninth Edition. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2015.
40. Connolly AJ, Finkbeiner WE, Ursell PC, Davis RL. Autopsy Pathology: A Manual and Atlas. Third Edition. Philadelphia: Elsevier; 2016.
41. Moffat, Osselton and Widdop, Clarke's Analysys of drug and poisons 4th Ed. Pharmaceutical Press, 2011.
42. Yudianto A. Panduan Praktis Serologi Forensik. Surabaya: Global Persada Press; 2013.
43. Butler JM. Forensic DNA Typing. Biology, Technology and Genetic of STR. 2nd Edition. USA: Elsevier Academic Press; 2005.
44. Utami PADPL, Henky, Yulianti K. Memperkirakan Interval Waktu Kematian dengan Analisis Kekeruhan Kornea Berdasarkan Model Warna RGB Pada Jenazah Di RSUP Sanglah. E-Jurnal Medika Udayana. 2021;9(12):41-47.
45. Henky. Gambaran Pengisian Kolom Penyebab Kematian Pada Sertifikat Penyebab Kematian di RSUP Sanglah Denpasar. Medicina. 2018;49(3):372-375.
46. Dewi TRK, Yulianti K, Rustyadi D. Tingkat Kelengkapan Identitas Jenazah serta Kesesuaian Rangkaian Penyebab Kematian pada Surat Keterangan Kematian di RSUP Sanglah Tahun 2017. E-Jurnal Medika Udayana. 2020;9(11):85-90.
47. Giovanni LGS, Yulianti K, Henky, Rustyadi D. Gambaran Kadar Alkohol Darah pada Korban Meninggal dengan Kasus Kecelakaan Lalu Lintas yang Masuk Ke Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Sanglah Denpasar. Jurnal Forensik dan Medikolegal Indonesia. 2020;1(2):43-49.
48. Laksmi PP, Alit IBP, Henky. Deskripsi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penolakan Otopsi pada Kasus kematian yang Diduga Tidak Wajar. E-Jurnal Medika Udayana. 2020;9(7):86-91.

Rentang Nilai

≥ 80 - 100A
≥ 71 - 79B+
≥ 65 - 70B
≥ 60 - 64C+
≥ 55 - 59C
≥ 50 - 54D+
≥ 40 - 49D
0 - 39E

Tata Tertib

- Sesuai dengan buku tata tertib mahasiswa/i yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Forum diskusi hanya dibuka satu hari sesuai jadwal perkuliahan.
- Quiz hanya dibuka pada waktu yang ditentukan pada sesi perkuliahan.
- *Student project* harus dikumpulkan tepat waktu, tidak menerima pengumpulan *student project* lewat dari batas waktu yang telah ditentukan.